



RESOLUSI KONFLIK

Manusia Dengan Satwa Liar



Dini Hardiani Has, S.Hut., M.Si
Yosie Syadza Kusuma, S.Hut., M.Si
Sundari Marsudi, S.Hut., M.Sc
Asnika Putri Simanjuntak, M.Si
Rizky Febriana Br Lubis, S.Hut., M.Si
Mona Fhitri Srena, S.Hut, M.Si
Dayun Ifanda, S.Pi., M.Si.

Dr. Sutan Sahala Muda Marpaung, S.Hut., M.Si
Eka Syafrina Monica, S.H., M.H
Badia Roy Ricardo Nababan, S.Hut., M.Hut
Ikraeni Safitri, S.Hut., M.Hut
Kletus Florianus Sera Gare, S.Hut., M.Sc

RESOLUSI KONFLIK MANUSIA DENGAN SATWA LIAR

Penulis:

Dini Hardiani Has, S.Hut., M.Si

Yosie Syadza Kusuma, S.Hut., M.Si

Sundari Marsudi, S.Hut., M.Sc

Asnika Putri Simanjuntak, M.Si

Rizky Febriana Br Lubis, S.Hut., M.Si

Mona Fhitri Srena, S.Hut, M.Si

Dayun Ifanda, S.Pi., M.Si.

Dr. Sutan Sahala Muda Marpaung, S.Hut., M.Si

Eka Syafrina Monica, S.H., M.H

Badia Roy Ricardo Nababan, S.Hut., M.Hut

Ikraeni Safitri, S.Hut., M.Hut

Kletus Florianus Sera Gare, S.Hut., M.Sc



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Resolusi Konflik

Manusia dengan Satwa Liar

Dini Hardiani Has, S.Hut - M.Si, Yosie Syadza Kusuma, S.Hut., M.Si
Sundari Marsudi, S.Hut., M.Sc - Asnika Putri Simanjuntak, M.Si
Rizky Febriana Br Lubis, S.Hut., M.Si - Mona Fhitri Srena, S.Hut, M.Si Dayun Ifanda, S.Pi.,
M.Si - Dr. Sutan Sahala Muda Marpaung, S.Hut., M.Si.
Eka Syafrina Monica, S.H., M.H - Badia Roy Ricardo Nababan, S.Hut., M.Hut
Ikraeni Safitri, S.Hut., M.Hut - Kletus Florianus Sera Gare, S.Hut., M.Sc

TATA LETAK:

Muhammad Adhar

DESAIN SAMPUL:

Muhammad Adhar

SUMBER:

www.tdjpublisher.com

ISBN:

978-634-7193-72-8- (PDF)

CETAKAN PERTAMA:

Juli 2025

UKURAN:

iv + 157 Hal; 15,5 cm x 23 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022

TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER

Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT

E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul **"Resolusi Konflik Manusia dengan Satwa Liar"** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku Resolusi Konflik Manusia dengan Satwa Liar membahas secara komprehensif penyebab, dampak, dan strategi penanganan konflik antara manusia dan satwa liar di Indonesia. Perubahan habitat akibat deforestasi, perluasan lahan pertanian, serta pembangunan infrastruktur menjadi pemicu utama konflik ini. Dampaknya meliputi kerugian ekonomi, sosial, hingga ekologis. Buku ini menyoroti berbagai jenis konflik, mulai dari serangan terhadap manusia, kerusakan tanaman, hingga penyebaran penyakit zoonosis. Pemerintah dan masyarakat perlu berkolaborasi dalam upaya konservasi melalui pendekatan in-situ, ex-situ, teknologi mitigasi, pendidikan, serta penguatan kebijakan. Buku ini menjadi referensi penting untuk memahami dinamika konflik dan mencari solusi keberlanjutan yang adil bagi manusia dan satwa liar.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan semangat dalam penyusunan buku ini. Semoga kehadiran buku ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun harmoni antara manusia dan alam.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB 1 DINAMIKA KONFLIK MANUSIA DAN SATWA LIAR	1
1.1 PENGERTIAN KONFLIK SATWA LIAR	1
1.2 KEBIJAKAN TERKAIT KONSERVASI DAN PENANGANAN KONFLIK MANUSIA DAN SATWA LIAR	3
1.3 PENYEBAB KONFLIK	3
1.4 DAMPAK KONFLIK	6
1.5 STRATEGI DAN PERAN PEMERINTAH	8
1.6 CONTOH KONFLIK ANTARA MASYARAKAT DAN SATWA LIAR	10
BAB 2 PENYEBAB KONFLIK: PERUBAHAN HABITAT DAN PERLUASAN AKTIVITAS MANUSIA	15
2.1 PENDAHULUAN	15
2.2 PERUBAHAN HABITAT SEBAGAI PEMICU KONFLIK	16
2.3 PERLUASAN AKTIVITAS MANUSIA DAN TEKANAN TERHADAP SATWA LIAR	21
2.4 INTERAKSI SATWA TERHADAP PERUBAHAN HABITAT DAN PERLUASAN AKTIVITAS MANUSIA	24
BAB 3 JENIS-JENIS KONFLIK MANUSIA DENGAN SATWA LIAR	31
3.1 PENDAHULUAN	31
3.2 JENIS-JENIS KONFLIK	32
BAB 4 DAMPAK KONFLIK: EKONOMI, SOSIAL DAN EKOLOGIS	40
4.1 PENDAHULUAN	40
4.2 DAMPAK EKONOMI KONFLIK MANUSIA-SATWA LIAR	43
4.3 DAMPAK SOSIAL KONFLIK MANUSIA-SATWA LIAR	46
BAB 5 STUDI KASUS : KONFLIK MANUSIA DENGAN SATWA LIAR DI BERBAGAI WILAYAH	52
5.1 PENDAHULUAN	52
5.2 CONTOH KASUS DI BEBERAPA WILAYAH	53
BAB 6 PERAN KONSERVASI DALAM MENGURANGI KONFLIK	67
6.1 PENDAHULUAN	67
6.2 INTERAKSI MANUSIA DENGAN SATWA LIAR	68
6.3 PERAN KONSERVASI DALAM MENGURANGI KONFLIK	71
6.4 PERAN MASYARAKAT DALAM UPAYA KONSERVASI	74

BAB 7 STRATEGI PENCEGAHAN : MITIGASI DAN PENGELOLAAN HABITAT	80
7.1 PENDAHULUAN	80
7.2 MITIGASI KONFLIK SATWA LIAR	81
7.3 PENGELOLAAN HABITAT	84
 BAB 8 PENDEKATAN RESOLUSI KONFLIK PARTISIPASI MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI.....	95
8.1 PENDAHULUAN	95
8.2 CONTOH STUDI KASUS	97
8.3 STRATEGI YANG DIKEMBANGKAN	100
 BAB 9 KEBIJAKAN DAN REGULASI UNTUK MENGATASI KONFLIK MANUSIA DENGAN SATWA LIAR.....	107
9.1 PENDAHULUAN	107
9.2 PENGERTIAN KONFLIK MANUSIA DAN SATWA LIAR	109
9.3 PENYEBAB KONFLIK MANUSIA DAN SATWA LIAR	109
9.3 KEBIJAKAN DAN REGULASI YANG BERLAKU	113
9.4 STRATEGI MITIGASI KONFLIK	115
 BAB 10 EDUKASI DAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG KOEKSISTENSI.....	122
10.1 PENDAHULUAN : KONSEP DASAR KOEKSISTENSI MANUSIA DAN SATWA LIAR	122
10.2 TANTANGAN DALAM MENCAPAI KOEKSISTENSI	124
10.3 STRATEGI EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN	127
10.4 EDUKASI BERBASIS KOMUNITAS	129
 BAB 11 MASA DEPAN HARMONISASI MANUSIA DAN SATWA LIAR	134
11.1 PENDAHULUAN	134
11.2 PENGELOLAAN KONFLIK ANTARA MANUSIA DAN SATWA LIAR	135
11.3 TANTANGAN DAN PELUANG	136
11.4 HUBUNGAN ANTARA MANUSIA DAN SATWA LIAR	137
11.5 HARMONI DALAM PELESTARIAN DAN PEMBANGUNAN	138
 BAB 12 INTEGRASI KEARIFAN LOKAL DALAM RESOLUSI KONFLIK	144
12.1 PENDAHULUAN	144
12.2 KONSEP DASAR KEARIFAN LOKAL DAN RESOLUSI KONFLIK	145
12.3 PERAN KEARIFAN LOKAL DALAM PENYELESAIAN KONFLIK	146

12.4	TANTANGAN DAN KETERBATASAN DALAM PEMANFAATAN KEARIFAN	
	LOKAL UNTUK PENYELESAIAN KONFLIK	150
12.5	REKOMENDASI KEBIJAKAN	152